

**PROFIL KEPEMIMPINAN PELATIH BULUTANGKIS
DI KOTA PONTIANAK**

SKRIPSI



**CAHYA MESYAMTIA
F1251211032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
JURUSAN ILMU KEOLAAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

PROFIL KEPEMIMPINAN PELATIH BULUTANGKIS DI KOTA PONTIANAK

SKRIPSI

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga



CAHYA MESYAMTIA
NIM F1251211032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

**PROFIL KEPEMIMPINAN PELATIH BULUTANGKIS DI KOTA
PONTIANAK**

Cahya Mesyamtia

F1251211032

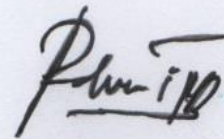
Disetujui

Pembimbing I



Rubiyatno S.Pd Jas, M.Or
NIP.198811252019031012

Pembimbing II



Rahmat Putra Perdana, M.Or
NIP.19860820201903101

Mengetahui

Dekan FKIP UNTAN



Dr. Ahmad Yani T,M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal : 07 Januari 2025

**PROFIL KEPEMIMPINAN PELATIH BULUTANGKIS DI KOTA
PONTIANAK**

**Cahya Mesyamtia
F1251211032**

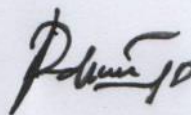
Disetujui

Pembimbing I



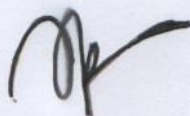
**Rubiyatno S.Pd Jas, M.Or
NIP.198811252019031012**

Pembimbing II



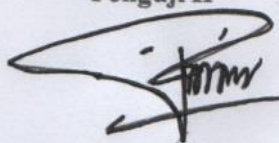
**Rahmat Putra Perdana, M.Or
NIP.19860820201903101**

Penguji I



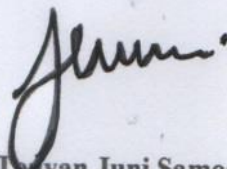
**Eka Supriatna, S.Pd, Kor, M.Pd
NIP. 197711122006041002**

Penguji II



**Maharani Fatima Gandasari, M.Pd
NIP. 198908032022032005**

**Ketua Program Studi Pendidikan Kevelatihan Olahraga
FKIP UNTAN**



**Dr. Y. T. Y. Samodra, M.Pd
NIP. 197706022008011010**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cahya Mesyamtia
NIM : F1251211032
Jurusan : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul proposal : Profil Kepemimpinan Pelatih Bulutangkis di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 07 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



NIM. F1251211032

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui profil kepemimpinan pelatih bulutangkis di kota pontianak. Pelatih ialah sosok pemimpin yang mengarahkan membina dan mempengaruhi atlet untuk mengejar prestasinya, dengan gaya kepemimpinan otoriter, transformasional dan demokrasi. Penerapan gaya kepemimpinan yang sering digunakan oleh pelatih cenderung pada gaya kepemimpinan demokrasi, dimana gaya kepemimpinan ini lebih terbuka akan proses, strategis, kritik dan saran serta bisa menyesuaikan situasi lingkungan agar terjalin keharmonisan dan menerapkan teknologi sehingga jenis latihan yang dilakukan lebih menarik dan menyesuaikan kelebihan para atlet. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan 2 cara pengumpulan data yaitu checklist untuk profil pelatih yang diisi oleh pelatih dan angket untuk gaya kepemimpinan yang diterapkan pelatih yang diisi oleh atlet masing-masing klub bulutangkis. Sampel penelitian berjumlah 331 terdiri dari 10 pelatih dan 321 atlet. Teknik sampling penelitian ini teknik purposive sampling. Peneliti memilih menggunakan skala guttman sebagai pengukuran dengan dua jawaban tegas, uji validitas dan reabilitas dengan aplikasi SPSS versi 23 untuk instrumen angket. Hasil penelitian profil kepemimpinan menggunakan gaya otoriter 23,04%, transformasional 32,55%, dan demokrasi 44,40%. Pelatih klub di kota pontianak cenderung menggunakan gaya demokrasi karena menandakan bahwa diwilayah pontianak lebih cocok ketegasan pelatih saat latihan hingga kedekatan antara pelatih dan atlet akan cenderung membuat atlet lebih aktif dan membangun motivasi latihan untuk berprestasi dengan membantu kesulitan atlet hingga pelatih berkomunikasi yang baik tanpa membuat atlet tertekan serta berusaha adil kepada para atlet yang dilatihnya.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Pelatih, Bulutangkis

Motto dan Persembahan

Motto

“ Jangan takut tersesat, jalan lah terus tanpa berhenti hingga membuat jalan sendiri dan meninggalkan jejak”

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan ketenangan, motivasi, doa terbaik dan menyisihkan finansialnya, kepada kakak abanng dan adik saya yang telah memberikan dukungan penyemangat dan hiburan, kepada teman saya di dunia kuliah dan dunia kehidupan yang telah memberikan liburan untuk pikiran dan bersedia untuk bertukar pikiran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, dengan segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta’ala (SWT) dan atas dukungan dan do’a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini yang di susun untuk di ujikan dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Pelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Ilmu Keolahragaan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, yang berjudul **“PROFIL KEPEMIMPINAN PELATIH BULUTANGKIS DI KOTA PONTIANAK ”**. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah bersedia memberikan motivasi, informasi, serta bimbingannya, penulis mampu menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Ahmad Yani T , M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Mimi Haetami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Olahraga Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Y Touvan Juni Samodra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Pelatihan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, dan telah banyak memberikan motivasi, serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Rubiyatno,S.Pd.Jas., M.Or. selaku Pembimbing pertama yang telah memberikan waktu, ilmu, kemudahan, arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian ini.
5. Rahmat Putra Perdana, M.Or selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan waktu, ilmu, kemudahan, arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan proposal penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan

mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terima kasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.

7. Bapak dan ibu saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua.
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan, dan Staf Akademik, dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu untuk menyelesaikan administrasi selama penyusunan proposal penelitian ini.
9. Sahabat dan Teman Tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Aamiin.

Pontianak, 07 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat penelitian	3
1.5 Definsi Operasional	3
1.5.1 Profil pelatih bulutangkis.....	3
1.5.1 Kepemimpinan.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Profil Kepemimpinan Pelatih.....	5
2.1.1 Pengertian Profil	5
2.1.2 Pengertian Pelatih	5
2.1.3 Jenjang pelatih dan Lisensi	7
2.1.4 Tujuan Latihan.....	8
2.1.5 Peranan Pelatih	8
2.1.6 Kepemimpinan Seorang Pelatih	9
2.2 Organisasi Persatuan Bulutangkis.....	14
2.2.1 Indentitas dan Pengertian Bulu tangkis	14
2.2.2 Organisasi bulutangkis	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	16
3.3 Teknik Pengambilan Data	17
3.4 Instrumen dan Teknik Analisis data Penelitian	17

3.4.1 Instrumen Penelitian	17
3.4.2 Teknik Analisis Data Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Penelitian.....	21
4.1.1 Hasil data uji coba	21
4.1.2 Hasil penelitian	24
4.2 Pembahasan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ciri-ciri Kepemimpinan Pelatih	13
Tabel 3.1	Kisi – kisi checklist dan angket profil kepemimpinan pelatih persatuan bulutangkis	18
Tabel 4.1	Hasil validitas otoriter transformasional demokrasi menggunakan SPSS 23	23
Tabel 4.2	Hasil reabilitas otoriter tranformasional demokrasi menggunakan SPSS 23.....	24
Tabel 4.3	Mean, median modus data otoriter transformasional dan demokrasi	26
Tabel 4.4	Persentase gaya kepemimpinan keseluruhan persatuan bulutangkis	27
Tabel 4.5	Hasil data jumlah semua persentase dari masing – masing persatuan bulutangkis	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing	60
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dan Surat Tugas Penelitian.....	62
Lampiran 3. Lembar Angket Penelitian	65
Lampiran 4. Dokumentasi pengambilan data	73
Lampiran 5. Bukti Hasil Data Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bulutangkis merupakan salah satu permainan yang menggunakan net serta raket dan memisahkan pemain agar saling berlawanan permainan bulu tangkis memiliki sistem ganda atau single dengan jenis atlet wanita atau pria (Welianto, 2020), lapangan yang dibutuhkan berupa indoor dengan kata gedung olahraga yang memiliki fasilitas penunjang yang memenuhi kebutuhan para atlet bulu tangkis (Hermawan, 2022), jenis olahraga ini sangat banyak diminati oleh kalangan anak-anak hingga orang tua, karena olahraga bulutangkis pada umumnya mengandalkan teknik memegang raket lalu melakukan pukulan terhadap kok agar melambung kearah lapangan lawan, dapat dikatakan menang jika kok tidak bisa dikembalikan (Saputro et al., 2022) dalam olahraga ini butuh daya tahan kardiovaskuler yang baik untuk atlet bulutangkis agar penampilan saat bertanding tetap fokus tanpa merasakan kelelahan berlebihan atau bahkan mengalami cedera (Hasan & Prasetyo, 2022) atlet harus memiliki fisik yang baik serta taktik dalam pertahanan dan penyerangan mematikan lawannya. Butuhnya juga strategi penyusunan jadwal latihan yang bagus dengan pelatih agar dapat menutupi kelemahan dan meningkatkan kelebihan atlet tersebut, sosok pelatih menjadi pengaruh besar mengembangkan dan membangun atlet agar bisa berprestasi.

Seorang pelatih memiliki cara tersendiri tentang memberi program latihan kepada atletnya, menurut (H. P. Sari et al., 2020a) pembinaan prestasi seorang atlet terlihat dari program latihan yang didapat dari pelatih, latihan yang diberikan oleh seorang pelatih akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam kejuaraan atau perlombaan yang akan dihadapi atlet tersebut. Dalam program yang diberikan pelatih akan menyempurnakan komponen fisik, teknik, taktik bahkan psikologis atlet, dengan Model Contextual Teaching Learning (CTL) lebih baik karena membantu menyelesaikan target pelatih dalam

membina dengan waktu yang tepat (Mariyaulfah & Handayani, 2022) (Hidayatulloh, 2022) seorang pelatih pasti memiliki jiwa kepemimpinan yang berbeda beda dalam mendidik atlet meraih prestasi di kompetisi impiannya.

Gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi seseorang untuk terpengaruh mengikuti perilaku atau melaksanakan perintah omongan dari seorang pemimpin (Suryani et al., 2020), menurut (Handrian et al., 2022) gaya kepemimpinan demokratis menekankan pada rasa tanggungjawab membuat mandiri leadership dengan (Nawawi, 2021)(Sadapu et al., 2023) mengatakan jika pemimpin memiliki jiwa transformasional maka kumpulan leadership akan mengembangkan potensi diri sendiri tanpa rasa kurangnya rasa percaya diri dalam kemampuannya. Tetapi menurut (Yusria et al., 2020) gaya kepemimpinan otoriter lebih baik karena pemimpin mempunyai semua kekuasaan mengambil keputusan langsung dan mutlak, dengan begitu (Muhammad Yahya et al., 2022) mengatakan bahwa seorang pemimpin butuhnya mengambil tindakan sendiri agar lembaga yang didirikannya tetap berjalan tanpa kehilangan arah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi perilaku seorang pelatih dalam memimpin, salah satunya gaya demokrasi menekan untuk bersikap tanggung jawab, gaya kepemimpinan transformasional membantu menumbuhkan rasa percaya diri akan potensi yang dimilikinya yang harus dikembangkan, dan gaya kepemimpinan otoriter memberikan keputusan dengan tegas secara langsung.

Perilaku seorang pemimpin menurut (Cahyati et al., 2020) memiliki gaya pemimpin dengan lima dimensi (1) cara mengajarnya, (2) perilaku demokrasi, (3) perilaku autokratis, (4) perilaku dukungan social dan terakhir (5) perilaku umpan balik / feedback, dengan jiwa kepribadian seorang pemimpin harus integrity, loyalty, accountability, candor dan cells patience (Kumar et al., 2021). Pelatih harus meningkatkan pengetahuan serta memanfaatkan teknologi masa kini (A. K. Hidayat et al., 2021), menurut (Uzizatun Maslikah et al., 2021) pelatih yang berkualitas harus menempuh sebuah latihan pra-

perkhidmatan dengan berbagai macam materi mengajar yang dibuat oleh pemerintah sebagai penyeleksian kualitas mengajar seorang pelatih. Maka (Y. Nabila et al., 2023) mengatakan profesi seorang pelatih dapat di peroleh melalui pendidikan formal maupun non formal dengan berbagai macam ilmu yang didapat agar pelatih mendapatkan cara kepemimpinan yang sesuai dengan kepribadian serta cepat menyesuaikan lingkungan sekitar. Dapat disimpulkan seorang pemimpin harus bisa memanfaatkan teknologi untuk mengajar agar pelatih bisa memiliki kualitas mengajar maka butuhnya pelatih mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah tetapi pelatih yang mengikuti pendidikan formal ataupun non formal tetap harus memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kepribadiannya dan harus bisa menyesuaikan dengan lingkungan mengajarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, bagaimana profil kepemimpinan pelatih di klub persatuan bulutangkis kota pontianak.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pelatih dengan gaya kepemimpinan seorang pelatih pada masing - masing persatuan bulutangkis di kota Pontianak.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai profil atau biodata seorang pelatih yang ada di persatuan bulutangkis dan mengetahui gaya – gaya kepemimpinan yang banyak diterapkan oleh pelatih bulutangkis di kota Pontianak.

1.5 Definsi Operasional

1.5.1 Profil pelatih bulutangkis adalah suatu keadaan yang menggambarkan seseorang pelatih secara keseluruhan dalam hal ini pandangan, sisi, garis besar atau biografis dari seorang pelatih yang

memiliki profesi khusus pada cabang olahraga bulutangkis yang akan membantu atlet dan klub untuk memperbaiki penampilan bermain, bertanding, dan berlatih akan dipandang dari segi penampilan dan kepemimpinan.

1.5.1 Kepemimpinan adalah seseorang yang mampu mempengaruhi pemikiran, perasaan dan tindakan yang mereka susun untuk suatu pencapaian yang ditentukan sebelumnya, dengan gaya kepemimpinan yang dipilih dan diterapkan seorang pemimpin membuat pergerakan anggota mengikuti arahan pemimpin hingga bisa menjadi pelajaran untuk para pemimpin baru dalam memimpin suatu kelompok atau tim, Gaya kepemimpinan otoriter ialah sikap pemimpin yang mengambil semua keputusan tanpa mau berdiskusi bahkan menerima masukan dan saran dari pihak lain, mengambil keputusan cepat dan tegas untuk perkembangan orang lain atau dirinya. Gaya kepemimpinan Transformasional ialah memberikan kebebasan kepada atlet serta tanggung jawab yang penuh hingga peran pemimpin hanya memantau dan memberikan latihan yang lebih kreatif dan inovatif. Gaya kepemimpinan Demokrasi membantu kesulitan atlet dan mengiring agar lebih kreatif serta menerima masukan dan saran dari pihak lain dengan pengambilan keputusan bersama secara tegas dan keharmonisan kekeluargaan yang dibangun tanpa terjadi kesalah pahaman hingga komunikasi yang tidak baik.